ABSTRAK

Dalam mempertahankan keberadaannya di dalam masyarakat maka setiap organisasi harus mampu mengupayakan terciptanya prinsip efisiensi dan efektifitas dalam setiap aspek kegiatannya. Maka dari hal tersebut muncul yang dinamakan pemeriksaan operasional. Di dalam pemeriksaan operasional tersebut dapat dilihat dari sistem pengendalian internnya dan juga pada laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Karena apabila sistem pengendalian internnya baik, maka di dalam mengelola keuangannya juga akan baik, sehingga efisiensi dan efektifitas dalam organisasi tersebut dapat tercapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemeriksaan operasional atas efisiensi dan efektifitas dalam penerimaan dan pengeluaran kas serta sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh organisasi non profit keagamaan GPPS Jemaat BIBIS Surabaya.

Alasan penulis menggunakan obyek GPPS Jemaat Bibis Surabaya karena penulis melihat bahwa di dalam organisasi tersebut belum pernah dilakukan pemeriksaan operasional. Selain itu pada laporan pengeluaran kas menunjukkan angka yang tinggi apabila dibandingkan dengan laporan penerimaannya

Di dalam GPPS Jemaat BIBIS Surabaya dapat dikatakan kurang mencapai Efisiensi karena dari perhitungan rasio Efisiensi tersebut dapat terlihat bahwa rasio yang mencapai 50% keatas hanya sebanyak 5 bulan saja. Sedangkan untuk Efektifitas, organisasi tersebut sudah mencapainya hanya saja diperlukan perbaikan-perbaikan dalam salah satu hal misalnya perbaikan struktur organisasi, pembuatan anggaran dana, dan sebagainya. Sehingga untuk ke depannya diharapkan tidak akan terjadi penyimpangan terhadap hal-hal tersebut.

Kata Kunci : Pemeriksaan Operasional, Efisiensi dan Efektifitas, Pengendalian Intern